

**LAPORAN PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN
PENYULUHAN AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN MANGGIS
BULAN FEBRUARI
TAHUN 2025**



DISUSUN OLEH :

NI NYOMAN AYU SUASTINI, S.Pd, M.Sos

**PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Om swatyastu

Atas asung kerta waranugraha Ida Sang Hyang Widhi Wasa akhirnya kami dapat menyelesaikan Laporan Kegiatan Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem dengan baik dan sesuai harapan.

Disusunnya laporan ini merupakan hasil dari kegiatan penyuluh Agama Hindu Non PNS.

Dalam penulisan laporan ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, baik moral maupun material. Untuk itu, pada kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Kepala Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
2. Kepala Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
3. Teman-teman Fungsional Penyuluh Agama Hindu dan Penyuluh Non PNS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem yang telah banyak membantu sehingga laporan ini dapat terselesaikan tepat waktu.
4. Kelihan Desa Adat dan Kelihan Banjar Dinas serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Disadari sepenuhnya, bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Maka dengan segala kerendahan hati diharapkan adanya masukan dari semua pihak demi kesempurnaan laporan ini. Sebagai akhir kata mudah-mudahan laporan yang sederhana ini ada manfaatnya.

Om santih, santih, santih Om

Manggis, 28 Februari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ni Nyoman Ayu Suastini, S.Pd, M.Sos

DAFTAR ISI

COVER

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

LAMPIRAN SK

SURAT TUGAS

SURAT PERJANJIAN KERJA

JADWAL KEGIATAN

RKT (RENCANA KERJA TAHUNAN)

RKB (RENCANA KERJA BULANAN)

PKS (PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN)

LAPORAN BULANAN

MATERI AGAMA HINDU

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

DAFTAR HADIR

INSTRUMENT PEMANTAUAN EVALUASI BIMBINGAN PENYULUHAN

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)

NO	NAMA KELOMPOK SASARAN	BENTUK KEGIATAN	TOPIK/ BAHASAN	TUJUAN/ TARGET	WAKTU PELAKSANAAN
1	DA Selumbang DA Bukit Catu	Pendataan Potensi wilayah binaan dan Penyuluhan	Blangko Data Potensi Wilayah	Untuk mengetahui data potensi tentang jumlah penduduk, lembaga keagamaan, rohaniawan dan tempat suci di Desa adat binaan	Kamis, 02-01-2025
	DA Ngis DA Pekarangan	Pendataan Potensi wilayah binaan dan Penyuluhan	Blangko Data Potensi Wilayah	Untuk mengetahui data potensi tentang jumlah penduduk, lembaga keagamaan, rohaniawan dan tempat suci di Desa adat binaan	Jumat, 03-01-2025
	DA Selumbang DA Bukit Catu DA Ngis DA Pekarangan	Rekap Update Data Potensi	Data Potensi Wilayah	Sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan bimbingan/penyuluhan	Senin, 06-01-2025
	a.DA Selumbang b.DA Bukit Catu c. DA Ngis d. DA Pekarangan	Membuat Materi Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Makna Filosofis Tri Kona, Konsep Gotong Royong (ngayah) dalam Hindu	Sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan bimbingan/penyuluhan	Rabu 08-01-2025
	Pakis Gari Listu Ayu DA Selumbang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Pada Hari Purnama	Makna Filosofis Tri Kona (Lahir, Hidup, Mati)	Untuk memahami materi Arti Makna Filosofis Tri Kona (Lahir, Hidup, Mati)	Selasa, 14-01-2025
	Pakis DA Bukit Catu	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Makna Filosofis Tri Kona (Lahir, Hidup, Mati)	Untuk memahami materi Arti Makna Filosofis Tri Kona (Lahir, Hidup, Mati)	Kamis, 16-01-2025
	STT Praja Satya Bhuana DA Ngis	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Konsep Gotong Royong (Ngayah) dalam Hindu	Untuk memahami materi Konsep Gotong Royong (Ngayah) dalam Hindu	Senin, 20-01-2025

	STT Teja Santika DA Pekarangan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Konsep Gotong Royong (Ngayah) dalam Hindu	Untuk memahami materi Konsep Gotong Royong (Ngayah) dalam Hindu	Rabu, 23-01-2025
2	STT Br. Kanginan Selumbang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Peran Keluarga Dalam Membangun Moral Hindu	Untuk memahami materi Peran Keluarga Dalam Membangun Moral Hindu	Selasa, 04-02-2025
	STT Br. Adat Bukit Catu	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Peran Keluarga Dalam Membangun Moral Hindu	Untuk memahami materi Peran Keluarga Dalam Membangun Moral Hindu	Sabtu, 08-02-2025
	Pakis DA Selumbang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Pada Hari Purnama	Makna Dan Pelaksanaan Yadnya	Untuk memahami materi Makna Dan Pelaksanaan Yadnya	Rabu, 12-02-2025
	Pakis DA Bukit Catu	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Makna Dan Pelaksanaan Yadnya	Untuk memahami materi Makna Dan Pelaksanaan Yadnya	Jumat, 14-02-2025
	STT DA Ngis	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Penerapan Ajaran Hindu Dalam Kehidupan Modern	Untuk memahami materi Penerapan Ajaran Hindu Dalam Kehidupan Modern	Selasa, 18-02-2025
	STT DA Pekarangan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Penerapan Ajaran Hindu Dalam Kehidupan Modern	Untuk memahami materi Penerapan Ajaran Hindu Dalam Kehidupan Modern	Kamis, 20-02-2025
	Pakis DA Ngis	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Tri Hita Karana (Konsep Keseimbangan Hidup)	Untuk memahami materi Tri Hita Karana (Konsep Keseimbangan Hidup)	Senin, 24-02-2025
	Pakis DA Pekarangan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Pada Hari Tilem	Tri Hita Karana (Konsep Keseimbangan Hidup)	Untuk memahami materi Tri Hita Karana (Konsep Keseimbangan Hidup)	Kamis, 27-02-2025
	3	Pakis DA Selumbang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Keutamaan Seorang Ibu Menurut Pandangan Hindu	Untuk memahami Keutamaan Seorang Ibu Menurut Pandangan Hindu
Pakis DA Bukit Catu		Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Keutamaan Seorang Ibu Menurut Pandangan Hindu	Untuk memahami Keutamaan Seorang Ibu Menurut Pandangan Hindu	Kamis, 06-03-2025

	STT DA Ngis	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Hari Purnama	Memaknai Hari Suci Purnama	Untuk memahami materi tentang Memaknai Hari Suci Purnama	Jumat, 14-03-2025
	STT DA Pekarangan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Memaknai Hari Suci Purnama	Untuk memahami materi tentang Memaknai Hari Suci Purnama	Sabtu, 15-03-2025
	STT DA Selumbung	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Makna Ogoh2 Dalam Pandangan Agama Hindu	Untuk memahami materi tentang Makna Ogoh2 Dalam Pandangan Agama Hindu	Sabtu, 22-03-2025
	STT DA Bukit Catu	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Makna Ogoh2 Dalam Pandangan Agama Hindu	Untuk memahami materi tentang Makna Ogoh2 Dalam Pandangan Agama Hindu	Minggu, 23-03-2025
	Pakis DA Ngis	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Hari Purnama	Catur Asrhama	Untuk memahami materi tentang Catur Asrhama	Selasa, 25-03-2025
	Pakis DA Pekarangan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Catur Asrhama	Untuk memahami materi tentang Catur Asrhama	Rabu, 26-03-2025
4	STT DA Selumbung	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Tat Twam Asi	Untuk memahami Tat Twam Asi	Sabtu, 05-04-2025
	STT DA Bukit Catu	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Tat Twam Asi	Untuk memahami Tat Twam Asi	Minggu, 06-04-2025
	Pakis DA Ngis	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Memaknai Hari Raya Galungan Dan Kuningan	Untuk memahami Memaknai Hari Raya Galungan Dan Kuningan	Selasa, 08-04-2025
	Pakis DA Pekarangan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Pada Hari Purnama	Memaknai Hari Raya Galungan Dan Kuningan	Untuk memahami Memaknai Hari Raya Galungan Dan Kuningan	Sabtu, 12-04-2025
	STT DA Ngis	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Moderasi Beragama	Untuk memahami Moderasi Beragama	Jumat, 18-04-2025
	STT DA Pekarangan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Moderasi Beragama	Untuk memahami Moderasi Beragama	Sabtu, 19-04-2025
	Pakis DA Selumbung	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Hari Tilem	Sad Ripu (Etika dan Moral	Untuk memahami Sad Ripu (Etika dan Moral	Minggu, 27-04-2025

	Pakis DA Bukit Catu	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Sad Ripu (Etika dan Moral)	Untuk memahami Sad Ripu (Etika dan Moral)	Selasa 29-04-2025
5	Pakis DA Selumbung	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Memaknai Ajaran Ahimsa	Untuk memahami Ajaran Ahimsa	Selasa, 06-05-2025
	Pakis DA Bukit Catu	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Memaknai Ajaran Ahimsa	Untuk memahami Ajaran Ahimsa	Kamis, 08-05-2025
	STT DA Selumbung	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Pada Hari Purnama	Panca Yadnya Dalam Keluarga	Untuk memahami Panca Yadnya Dalam Keluarga	Senin, 12-05-2025
	STT DA Bukit Catu	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Panca Yadnya Dalam Keluarga	Untuk memahami Panca Yadnya Dalam Keluarga	Sabtu, 16-05-2025
	Pakis DA Ngis	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Peran Ibu dalam Masyarakat Hindu	Untuk memahami Peran Ibu dalam Masyarakat Hindu	Kamis, 22-05-2025
	Pakis DA Pekarangan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Hari Purnama	Peran Ibu dalam Masyarakat Hindu	Untuk memahami Peran Ibu dalam Masyarakat Hindu	Jumat, 23-05-2025
	STT DA Ngis	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Peranan Wanita Hindu	Untuk memahami Peranan Wanita Hindu	Minggu, 25-05-2025
	STT DA Pekarangan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Peranan Wanita Hindu	Untuk memahami Peranan Wanita Hindu	Kamis, 29-05-2025
6	Pakis DA Ngis	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Pengamalan Tri Kaya Parisudha Dalam Kehidupan Sehari-hari	Untuk memahami Pengamalan Tri Kaya Parisudha Dalam Kehidupan Sehari-hari	Rabu, 03-06-2025
	Pakis DA Pekarangan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Pengamalan Tri Kaya Parisudha Dalam Kehidupan Sehari-hari	Untuk memahami Pengamalan Tri Kaya Parisudha Dalam Kehidupan Sehari-hari	Jumat, 06-06-2025
	STT DA Pekarangan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Hari Purnama	Susila (Etika dan Moral)	Untuk memahami Susila (Etika dan Moral)	Selasa, 10-06-2025

	STT DA Ngis	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Susila (Etika dan Moral)	Untuk memahami Susila (Etika dan Moral)	Jumat, 13-06-2025
	STT DA Selumbang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Pemahaman Kepemimpinan Hindu	Untuk memahami Kepemimpinan Hindu	Rabu, 18-06-2025
	STT DA Bukit Catu	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Hari Purnama	Pemahaman Kepemimpinan Hindu	Untuk memahami Kepemimpinan Hindu	Jumat, 20-06-2025
	Pakis DA Bukit Catu	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Hari Tilem	Pemahaman Yadnya Sesa Dalam Hindu	Untuk memahami Yadnya Sesa Dalam Hindu	Rabu, 25-06-2025
	Pakis DA Selumbang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Pemahaman Yadnya Sesa Dalam Hindu	Untuk memahami Yadnya Sesa Dalam Hindu	Kamis, 27-06-2025
7	Pakis DA Selumbang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Pemahaman Sloka 19, Bab III Dalam Bhagawad Gita	Untuk memahami Sloka 19, Bab III Dalam Bhagawad Gita	Sabtu, 05-07-2025
	Pakis DA Bukit Catu	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Pemahaman Sloka 19, Bab III Dalam Bhagawad Gita	Untuk memahami Sloka 19, Bab III Dalam Bhagawad Gita	Senin, 07-07-2025
	STT DA Selumbang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Makna Api Takep Dalam Pandangan Agama Hindu	Untuk memahami Makna Api Takep Dalam Pandangan Agama Hindu	Kamis, 10-07-2025
	STT DA Bukit Catu	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Makna Api Takep Dalam Pandangan Agama Hindu	Untuk memahami Makna Api Takep Dalam Pandangan Agama Hindu	Minggu, 13-07-2025
	Pakis DA Ngis	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Hari Purnama	Pemahaman Sloka 41, Bab VI Dalam Bhagawad Gita	Untuk memahami Sloka 41, Bab VI Dalam Bhagawad Gita	Rabu, 16-07-2025
	Pakis DA Pekarangan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Pemahaman Sloka 41, Bab VI Dalam Bhagawad Gita	Untuk memahami Sloka 41, Bab VI Dalam Bhagawad Gita	Sabtu, 19-07-2025
	STT DA Ngis	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Upacara Potong Gigi Menurut Hindu	Untuk memahami Upacara Potong Gigi Menurut Hindu	Jumat, 25-07-2025
	STT DA Pekarangan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Upacara Potong Gigi Menurut Hindu	Untuk memahami Upacara Potong Gigi Menurut Hindu	Minggu, 27-07-2025

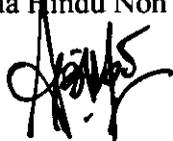
8	Pakis DA Ngis	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Makna Hari Raya Kajeng Kliwon	Untuk memahami Makna Hari Raya Kajeng Kliwon	Selasa, 05-08-2025
	Pakis DA Pekarangan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Hari Purnama	Makna Hari Raya Kajeng Kliwon	Untuk memahami Makna Hari Raya Kajeng Kliwon	Jumat, 08-08-2025
	Pakis DA Selumbung	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Pemahaman Hari Tumpek Wayang	Untuk memahami Pemahaman Hari Tumpek Wayang	Selasa, 12-08-2025
	Pakis DA Bukit Catu	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Pemahaman Hari Tumpek Wayang	Untuk memahami Pemahaman Hari Tumpek Wayang	Jumat, 15-08-2025
	STT DA Ngis	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Makna Segehan Manca Warna Dalam Hindu	Untuk memahami Makna Segehan Manca Warna Dalam Hindu	Rabu, 20-08-2025
	STT DA Pekarangan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Hari Tilem	Makna Segehan Manca Warna Dalam Hindu	Untuk memahami materi tentang Makna Segehan Manca Warna Dalam Hindu	Sabtu, 23-08-2025
	STT DA Selumbung	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Makna Dupa Dalam Agama Hindu	Untuk memahami Makna Dupa Dalam Agama Hindu	Selasa, 26-08-2025
	STT DA Bukit Catu	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Makna Dupa Dalam Agama Hindu	Untuk memahami Makna Dupa Dalam Agama Hindu	Kamis, 28-08-2025
9	STT DA Pekarangan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Memaknai Hari Raya Saraswati	Untuk memahami Memaknai Hari Raya Saraswati	Jumat, 05-09-2025
	STT DA Ngis	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Memaknai Hari Raya Saraswati	Untuk memahami Memaknai Hari Raya Saraswati	Sabtu, 06-09-2025
	STT DA Selumbung	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Hari Purnama	Hari Pagerwesi	Untuk memahami Hari Pagerwesi	Minggu, 07-09-2025

	STT DA Bukit Catu	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Hari Pagerwesi	Untuk memahami Hari Pagerwesi	Rabu, 10-09-2025
	Pakis DA Ngis	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Upacara dan Tradisi Hindu	Untuk memahami Upacara dan Tradisi Hindu	Selasa, 16-09-2025
	Pakis DA Pekarangan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Upacara dan Tradisi Hindu	Untuk memahami Upacara dan Tradisi Hindu	Kamis, 18-09-2025
	Pakis DA Selumbang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Makna Kidung Wargasari	Untuk memahami Makna Kidung Wargasari	Senin, 22-09-2025
	Pakis DA Bukit Catu	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Makna Kidung Wargasari	Untuk memahami Makna Kidung Wargasari	Kamis, 25-09-2025
10	Pakis DA Ngis	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Peran Ibu Dalam Menjaga Keharmonisan Keluarga Berdasarkan Ajaran Hindu	Untuk memahami Peran Ibu Dalam Menjaga Keharmonisan Keluarga Berdasarkan Ajaran Hindu	Jumat, 03-10-2025
	Pakis DA Pekarangan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Hari Purnama	Peran Ibu Dalam Menjaga Keharmonisan Keluarga Berdasarkan Ajaran Hindu	Untuk memahami Peran Ibu Dalam Menjaga Keharmonisan Keluarga Berdasarkan Ajaran Hindu	Senin, 06-10-2025
	Pakis DA Selumbang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Implementasi Ajaran Hindu Dalam Kehidupan Sehari-hari	Untuk memahami Implementasi Ajaran Hindu Dalam Kehidupan Sehari-hari	Kamis, 09-10-2025
	Pakis DA Bukit Catu	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Implementasi Ajaran Hindu Dalam Kehidupan Sehari-hari	Untuk memahami Implementasi Ajaran Hindu Dalam Kehidupan Sehari-hari	Selasa, 14-10-2025
	STT DA Ngis	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Makna Nasi Kepelan Dalam Agama Hindu	Untuk memahami Makna Nasi Kepelan Dalam Agama Hindu	Minggu, 19-10-2025
	STT DA Pekarangan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Hari Tilem	Makna Nasi Kepelan Dalam Agama Hindu	Untuk memahami Makna Nasi Kepelan Dalam Agama Hindu	Selasa, 21-10-2025
	STT DA Selumbang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Tantangan Pemuda Hindu Di Era Digital	Untuk memahami Tantangan Pemuda Hindu Di Era Digital	Sabtu 25-10-2025

	STT DA Bukit Catu	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Tantangan Pemuda Hindu Di Era Digital	Untuk memahami Tantangan Pemuda Hindu Di Era Digital	Minggu, 28-10-2025
11	Pakis DA Ngis	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Hari Purnama	Filosofi Api Suci	Untuk memahami Filosofi Api Suci	Rabu, 05-11-2025
	Pakis DA Pekarangan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Filosofi Api Suci	Untuk memahami Filosofi Api Suci	Sabtu, 08-11-2025
	Pakis DA Selumbang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Bunuh Diri Perspektif Agama Hindu	Untuk memahami Bunuh Diri Perspektif Agama Hindu	Senin, 10-11-2025
	Pakis DA Bukit Catu	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Bunuh Diri Perspektif Agama Hindu	Untuk memahami Bunuh Diri Perspektif Agama Hindu	Kamis, 14-11-2025
	STT DA Ngis	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Perkawinan Menurut Hindu	Untuk memahami Perkawinan Menurut Hindu	Sabtu, 15-11-2025
	STT DA Pekarangan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Perkawinan Menurut Hindu	Untuk memahami Perkawinan Menurut Hindu	Minggu, 15-11-2025
	STT DA Selumbang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Ajaran Tattwa Dalam Agama Hindu	Untuk memahami Ajaran Tattwa Dalam Agama Hindu	Selasa, 25-11-2025
	STT DA Bukit Catu	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Ajaran Tattwa Dalam Agama Hindu	Untuk memahami Ajaran Tattwa Dalam Agama Hindu	Rabu, 26-11-2025
12	Pakis DA Ngis	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Hari Purnama	Kecantikan Batiniyah Wanita Hindu, Bhagawad Gita 6.16-17	Untuk memahami Kecantikan Batiniyah Wanita Hindu, Bhagawad Gita 6.16-17	Kamis, 04-12-2025
	Pakis DA Pekarangan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Kecantikan Batiniyah Wanita Hindu, Bhagawad Gita 6.16-17	Untuk memahami Kecantikan Batiniyah Wanita Hindu, Bhagawad Gita 6.16-17	Sabtu, 06-12-2025
	Pakis DA Selumbang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Peranan Tari Sakral Dalam Upacara Dewa Yadnya	Untuk memahami Peranan Tari Sakral Dalam Upacara Dewa Yadnya	Selasa, 09-12-2025
	Pakis DA Bukit Catu	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Peranan Tari Sakral Dalam Upacara Hindu	Untuk memahami Kewajiban Melaksanakan Dharma, Bhagawad Gita 3.35	Jumat, 12-12-2025

STT DA Ngis	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Kewajiban Melaksanakan Dharma, Bhagawad Gita 3.35	Untuk memahami Kewajiban Melaksanakan Dharma, Bhagawad Gita 3.35	Minggu, 14-12-2025
STT DA Pekarangan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Hari Tilem	Kewajiban Melaksanakan Dharma, Bhagawad Gita 3.35	Untuk memahami Berbuat Tanpa Pamrih, Bhagawad Gita, 2.47	Jumat, 19-12-2025
STT DA Selumbang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Berbuat Tanpa Pamrih, Bhagawad Gita, 2.47	Untuk memahami tentang Berbuat Tanpa Pamrih, Bhagawad Gita, 2.47	Minggu, 23-12-2025
STT DA Bukit Catu	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Berbuat Tanpa Pamrih, Bhagawad Gita, 2.47	Untuk memahami tentang Berbuat Tanpa Pamrih, Bhagawad Gita, 2.47	Kamis, 25-12-2025

Manggis, 31 Januari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis



Ni Nyoman Ayu Suastini, S.Pd,M.Sos

Menyetujui,
Kordinator Penyuluh Kec. Manggis



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H., M.Pd.H
NIP.19870202 201 101 1 004



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos .H
NIP.19920712 202321 2 058

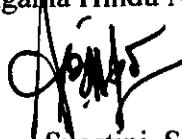


RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : Ni Nyoman Ayu Suastini, S.Pd.M.Sos
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/ Spesialisasi : Seni Budaya dan Yoga
Kecamatan : Manggis
Kabupaten/ Kota : Karangasem
Provinsi : Bali

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/ Bahasan	Tujuan/ Target	Waktu Pelaksanaan
1	STT Br. Kangingan Selumbang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Peran Keluarga Dalam Membangun Moral Hindu	Untuk memahami materi Peran Keluarga Dalam Membangun Moral Hindu	Selasa, 04-02-2025
2	STT Br. Adat Bukit Catu	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Peran Keluarga Dalam Membangun Moral Hindu	Untuk memahami materi Peran Keluarga Dalam Membangun Moral Hindu	Sabtu, 08-02-2025
3	Pakis DA Selumbang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Pada Hari Purnama	Makna Dan Pelaksanaan Yadnya	Untuk memahami materi Makna Dan Pelaksanaan Yadnya	Rabu, 12-02-2025
4	Pakis DA Bukit Catu	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Makna Dan Pelaksanaan Yadnya	Untuk memahami materi Makna Dan Pelaksanaan Yadnya	Jumat, 14-02-2025
5	STT DA Ngis	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Penerapan Ajaran Hindu Dalam Kehidupan Modern	Untuk memahami materi Penerapan Ajaran Hindu Dalam Kehidupan Modern	Selasa, 18-02-2025
6	STT DA Pekarangan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Penerapan Ajaran Hindu Dalam Kehidupan Modern	Untuk memahami materi Penerapan Ajaran Hindu Dalam Kehidupan Modern	Kamis, 20-02-2025
7	Pakis DA Ngis	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Tri Hita Karana (Konsep Keseimbangan Hidup)	Untuk memahami Tri Hita Karana (Konsep Keseimbangan Hidup)	Senin, 24-02-2025
8	Pakis DA Pekarangan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Tri Hita Karana (Konsep Keseimbangan	Untuk memahami Tri Hita Karana	Kamis, 27-02-2025

Manggis, 28 Februari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis



Ni Nyoman Ayu Suastini, S.Pd.M.Sos

Menyetujui,
Kordinator Penyuluh Kec. Manggis



I Putu Agus Ananta Wraya Sari, S.Pd.H., M.Pd.H
NIP.19870202 201101 1 004



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos .H
NIP.19920712 202321 2 058



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd.M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina TK.I/IV/b
Jabatan : Kasi Ura Hindu

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ni Nyoman Ayu Suastini, S.Pd.M.Sos
NIP : -
Pangkat/Gol/Ruang : -
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/Specialisi : Seni Budaya dan Yoga
Wilayah Binaan : DA Selumbang, DA Bukit Catu, DA Ngis, DA Pekarangan

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu. Sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 kali pada bulan Februari Tahun 2025. Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Manggis, 28 Februari 2025
Kasi Ura Hindu Kementrian Agama
Kab. Karangasem

I Ketut Wirata, S.Pd.M.Si
NIP. 19790720 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

SURAT PERNYATAAN
PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Nyoman Ayu Suastini, S.Pd.M.Sos
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/ Spesialisasi : Seni Budaya dan Yoga

Dengan ini menyatakan telah Membentuk kelompok sasaran sebagai berikut.

1. Nama kelompok sasaran : Pakis DA Selumbung dan STT DA Selumbung
Alamat : DA Selumbung
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Khusus.
2. Nama kelompok sasaran : Pakis DA Bukit Catu dan STT DA Bukit Catu
Alamat : DA Bukit Catu
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Khusus
3. Nama kelompok sasaran : Pakis Desa Adat Ngis dan STT DA Ngis
Alamat : DA Ngis
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Khusus
4. Nama kelompok sasaran : Pakis DA Pekarangan dan STT DA Pekarangan
Alamat : DA Pekarangan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Khusus.

Manggis, 28 Februari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis

Ni Nyoman Ayu Suastini, S.Pd,M.Sos

Menyetujui,
Kordinator Penyuluh Kec. Manggis

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H., M.Pd.H
NIP.19870202 201 101 1 004

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP.19920712 202321 2 058

LAPORAN BULANAN
PELAKSANAAN KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2025

BULAN: FEBRUARI TAHUN 2025

- I. NAMA PENYULUH : NI NYOMAN AYU SUASTINI,S.Pd, M.Sos
 II. WILAYAH BINAAN : DA SELUMBUNG, DA BUKIT CATU, DA NGIS, DA PEKARANGAN KEC. MANGGIS

NO	HARI/ TGL	URAIAN KEGIATAN	LOKASI	BAHAN/ MATERI	TUJUAN	SASARAN	JML PESERTA
1	Selasa, 04-02- 2025	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	STT Br. Kanginan Selumbung	Peran Keluarga Dalam Membangun Moral Hindu	Untuk memahami materi Peran Keluarga Dalam Membangun Moral Hindu	STT Br. Kanginan Selumbung	16 orang
2	Sabtu, 08-02- 2025	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	STT Br.Adat Bukit Catu	Peran Keluarga Dalam Membangun Moral Hindu	Untuk memahami materi Peran Keluarga Dalam Membangun Moral Hindu	STT Br.Adat Bukit Catu	16 orang
3	Rabu, 12-02- 2025	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Pada Hari Purnama	Pakis DA Selumbung	Makna Dan Pelaksanaan Yadnya	Untuk memahami materi Makna Dan Pelaksanaan Yadnya	Pakis DA Selumbung	15 orang
4	Jumat, 14-02- 2025	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Pakis DA Bukit Catu	Makna Dan Pelaksanaan Yadnya	Untuk memahami materi Makna Dan Pelaksanaan Yadnya	Pakis DA Bukit Catu	17 orang
5	Minggu, 16-02- 2025	Konsultasi Perorangan	DA Ngis	Makna Aksara Suci OM dlm Agama Hindu	Mampu Memahami Makna Aksara Suci Om dlm Agama Hindu	DA Ngis	1 orang

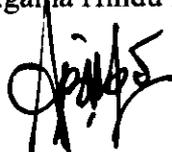
6	Senin, 17-02- 2025	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu melalui medsos	Group Wa	Makna Persembahyan dan Mantra Dalam Agama Hindu	Mengetahui Makna Persembahya ngan dan Mantra Dalam Agama Hindu	Umat Hindu Group Alumni STKIP Agama Hindu Amlapura	133 orang
7	Selasa, 18-02- 2025	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	STT DA Ngis	Penerapan Ajaran Hindu Dalam Kehidupan Modern	Untuk memahami materi Penerapan Ajaran Hindu Dalam Kehidupan Modern	STT DA Ngis	15 orang
8	Kamis, 20-02- 2025	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	STT DA Pekarangan	Penerapan Ajaran Hindu Dalam Kehidupan Modern	Untuk memahami materi Penerapan Ajaran Hindu Dalam Kehidupan Modern	STT DA Pekarangan	15 orang
9	Sabtu, 22-02- 2025	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Melalui Medsos	Group Wa	Nilai-nilai Hindu Untuk Generasi Muda	Memahami Nilai-nilai Hindu Untuk Generasi Muda	Umat Hindu Group Keluarga dan Penyuluh	
10	Minggu, 23-02- 2025	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Melalui Medsos	Group Wa	Catur Purusa Artha (4 Tujuan Hidup)	Memahami Catur Purusa Artha (4 Tujuan Hidup)	Umat Hindu Group Keluarga dan Penyuluh	
11	Senin, 24-02- 2025	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Pakis DA Ngis	Tri Hita Karana (Konsep Keseimbangan Hidup)	Untuk memahami Tri Hita Karana (Konsep Keseimbanga n Hidup)	Pakis DA Ngis	16 orang
12	Kamis, 27-02- 2025	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Pada	Pakis DA Pekarangan	Tri Hita Karana (Konsep Keseimbangan Hidup)	Untuk memahami Tri Hita Karana (Konsep	Pakis DA Pekarangan	15 orang

		Hari Tilem			Keseimbangan Hidup)		
13	Senin, 25-02-2025	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu melalui Medsos	Group Wa	Penerapan Sad Paramita dalam Kehidupan Modern	Memahami penerapan Sad Paramita dalam Kehidupan Modern	Umat Hindu dalam Keluarga dan Penyuluh	

III. EVALUASI

- a. Hasil yang dicapai: kegiatan penyuluhan berjalan dengan baik serta materi yang disampaikan sesuai kebutuhan masyarakat.
- b. Kendala:
 - Masyarakat terlalu sibuk sehingga sulit untuk hadir pada kegiatan penyuluhan.
- c. Solusi:
 - Memberikan sumbangan buku-buku Agama Hindu.

Manggis, 28 Februari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis



Ni Nyoman Ayu Suastini, S.Pd, M.Sos

Menyetujui,
Kordinator Penyuluh Kec. Manggis



I Putu Agus Ananta Wifaya Sari, S.Pd.H., M.Pd.H
NIP.19870202 201 101 1004



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP.19920712 202321 2 058

PERAN KELUARGA DALAM MEMBANGUN MORAL HINDU

OLEH:

NI NYOMAN AYU SUASTINI, S.Pd, M.Sos

Pendidikan agama memegang peran penting dalam keluarga Hindu karena membantu dalam internalisasi nilai-nilai keagamaan sejak usia dini. Orang tua memiliki peran utama sebagai pendidik anak-anak dalam hal ini. Mereka bertanggung jawab untuk membimbing anak-anak dalam memahami ajaran agama Hindu dan membantu mereka mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam tradisi Hindu, nilai-nilai spiritual dan keagamaan sering kali diwariskan melalui contoh nyata yang diberikan oleh orang tua dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak cenderung meniru perilaku, sikap, dan praktik keagamaan yang diperlihatkan oleh orang tua mereka. Orang tua berfungsi sebagai model utama bagi anak-anak dalam memahami dan mempraktikkan ajaran agama. Menurut penelitian yang ada, orang tua yang aktif dalam kegiatan keagamaan cenderung memiliki anak-anak yang juga terlibat dalam kegiatan serupa. Misalnya, anak-anak yang melihat orang tuanya rajin berdoa dan berpartisipasi dalam upacara keagamaan akan lebih cenderung untuk mengikuti jejak tersebut. Orang tua tidak hanya mengajarkan tentang ritual dan upacara, tetapi juga tentang nilai-nilai moral dan etika yang dianut dalam ajaran Hindu.

Hal ini termasuk pengajaran tentang kebenaran (*satya*), kedisiplinan (*tapas*), dan kasih sayang (*daya*) yang harus dijalani dalam kehidupan sehari-hari. Melalui teladan yang baik, anak-anak belajar menginternalisasi nilai-nilai ini dan menerapkannya dalam interaksi mereka dengan orang lain. Pendidikan agama yang diberikan sejak dini memiliki dampak besar pada perkembangan spiritual anak. Orang tua diharapkan untuk memperkenalkan ajaran-ajaran Hindu melalui cerita-cerita dari kitab suci seperti Ramayana dan Mahabharata, serta mengajarkan mantra-mantra dan doa-doa dasar. Pendidikan ini membantu anak-anak untuk memahami identitas religius mereka dan membangun fondasi spiritual yang kuat. Dalam kitab suci Hindu, Bhagavad Gita, peran orang tua sebagai panutan dijelaskan dengan jelas. Misalnya, dalam Bhagavad Gita 3.21, disebutkan:

"Apa pun yang dilakukan oleh seorang pemimpin masyarakat, hal itu akan diikuti oleh orang-orang lainnya. Standar yang ia tetapkan melalui tindakannya akan diikuti oleh seluruh dunia." (Bhagavad Gita 3.21).

Ayat ini menekankan pentingnya teladan yang diberikan oleh orang tua (sebagai pemimpin dalam keluarga) dalam membentuk perilaku dan nilai-nilai anak-anak mereka. Orang tua memainkan peran yang sangat krusial dalam mengarahkan dan membentuk kehidupan keagamaan anak-anak mereka. Melalui contoh nyata, pendidikan dini, dan penanaman nilai-nilai moral dan etika, orang tua membantu anak-anak untuk tumbuh menjadi individu yang religius dan bermoral. Dengan demikian, penting bagi orang tua untuk menyadari pengaruh mereka dan terus berusaha untuk menjadi panutan yang baik dalam setiap aspek kehidupan beragama.

Selain itu, penting bagi orang tua untuk selalu berkomunikasi secara terbuka dengan anak-anak mengenai keyakinan dan nilai-nilai agama. Melibatkan anak-anak dalam diskusi tentang makna dan tujuan dari berbagai praktik keagamaan dapat membantu mereka memahami dan menerima ajaran-ajaran tersebut dengan lebih baik. Orang tua juga harus mendengarkan pendapat dan pertanyaan anak-anak dengan penuh perhatian, sehingga mereka merasa dihargai dan didukung dalam proses pembentukan karakter religius mereka. Dengan demikian, pembentukan karakter religius pada anak-anak melalui praktik sehari-hari dan nilai-nilai Hindu memerlukan pendekatan yang holistik dan konsisten dari orang tua. Melalui teladan, pengajaran, dan komunikasi yang baik, orang tua dapat membantu anak-anak mengembangkan karakter yang kuat dan religius, yang akan menjadi bekal berharga bagi mereka dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan.

Ritual harian dan kegiatan keagamaan memainkan peran penting dalam kehidupan keluarga Hindu, menciptakan fondasi spiritual yang kuat bagi setiap anggotanya. Di rumah, terdapat berbagai kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjaga keseimbangan rohani dan memupuk nilai-nilai keagamaan sejak dini. Sembahyang ini melibatkan doa, persembahan bunga, buah, dan dupa kepada dewa-dewi.

Dalam Bhagavad Gita, disebutkan:

"Patram pushpam phalam toyam yo me bhaktya prayacchati; tad aham bhakty-upahritam asnami prayatatmanah" (Bhagavad Gita 9.26) yang berarti:

"Jika seseorang dengan kasih sayang mempersembahkan kepada-Ku daun, bunga, buah, atau air, Aku akan menerima persembahan itu dari jiwa yang penuh cinta."

Selain sembahyang bersama, belajar kitab suci juga merupakan kegiatan penting yang dapat dilakukan di rumah. Anak-anak diajak untuk membaca dan memahami ajaran dari kitab suci seperti Bhagavad Gita, Ramayana, dan Mahabharata. Belajar kitab suci tidak hanya memperkaya pengetahuan mereka tentang agama tetapi juga membantu mereka menginternalisasi nilai-nilai moral dan etika.

Misalnya, dalam Ramayana, terdapat banyak pelajaran tentang keberanian, kesetiaan, dan pengorbanan yang bisa menjadi pedoman hidup. Ayat dari Bhagavad Gita seperti:

"Yad yad acharati shreshthas tat tad evetaro janah; sa yat pramanam kurute lokas tad anuvartate" (Bhagavad Gita 3.21)

Mengajarkan bahwa apapun tindakan yang dilakukan oleh seorang pemimpin, yang lain akan mengikutinya, sehingga penting bagi orang tua untuk memberikan contoh yang baik melalui tindakan sehari-hari. Selain itu, meditasi dan yoga juga merupakan praktik harian yang dapat dilakukan di rumah. Meditasi membantu menenangkan pikiran dan meningkatkan fokus, sementara yoga menjaga kesehatan fisik dan mental. Praktik ini sejalan dengan ajaran dalam Bhagavad Gita, disebutkan:

"Yogah karmasu kaushalam" (Bhagavad Gita 2.50), yang berarti:

"Yoga adalah keunggulan dalam tindakan." Melalui meditasi dan yoga, individu dapat mencapai keseimbangan antara pikiran, tubuh, dan jiwa, serta mengembangkan kedamaian batin yang mendalam. Dengan melakukan ritual harian dan kegiatan keagamaan ini, keluarga Hindu dapat menciptakan lingkungan yang penuh kasih, hormat, dan spiritualitas. Ini tidak hanya memperkuat ikatan keluarga tetapi juga membantu setiap anggota keluarga untuk tumbuh sebagai individu yang berkarakter kuat dan berlandaskan nilai-nilai religius.

Seperti yang dinyatakan dalam Rig Veda,

"Sam gachchhadhvam sam vadadhvam sam vo manamsi janatam" (Rig Veda 10.191.2), yang berarti,

"Mari kita berjalan bersama, berbicara bersama, dan berpikir bersama dalam kebersamaan,"

Terkait dengan sloka di atas, dapat dicermati bahwa harmoni begitu penting dan begitu juga persatuan dalam keluarga yang dapat dicapai melalui praktik spiritual sehari-hari.

Dalam agama Hindu, keluarga berperan penting dalam membangun moral anak melalui pendidikan agama dan nilai-nilai kehidupan sehari-hari. Keluarga merupakan lingkungan terdekat anak, sehingga peran orang tua sebagai pendidik utama sangat besar.

Peran orang tua dalam mendidik agama Hindu

1. Membimbing anak memahami ajaran agama Hindu
2. Membantu anak mempraktikkan ajaran agama Hindu dalam kehidupan sehari-hari
3. Menanamkan nilai-nilai karakter dan akhlak yang baik
4. Menjadi teladan dalam praktik agama

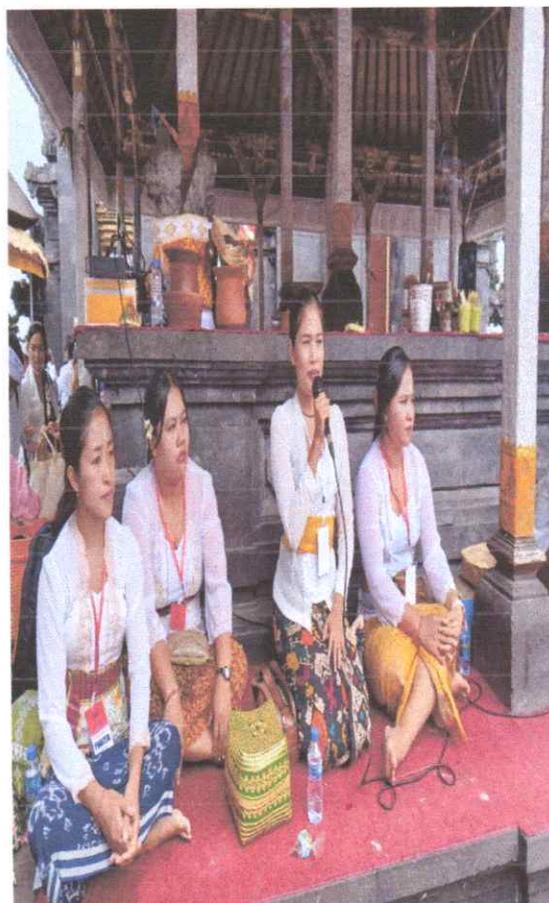
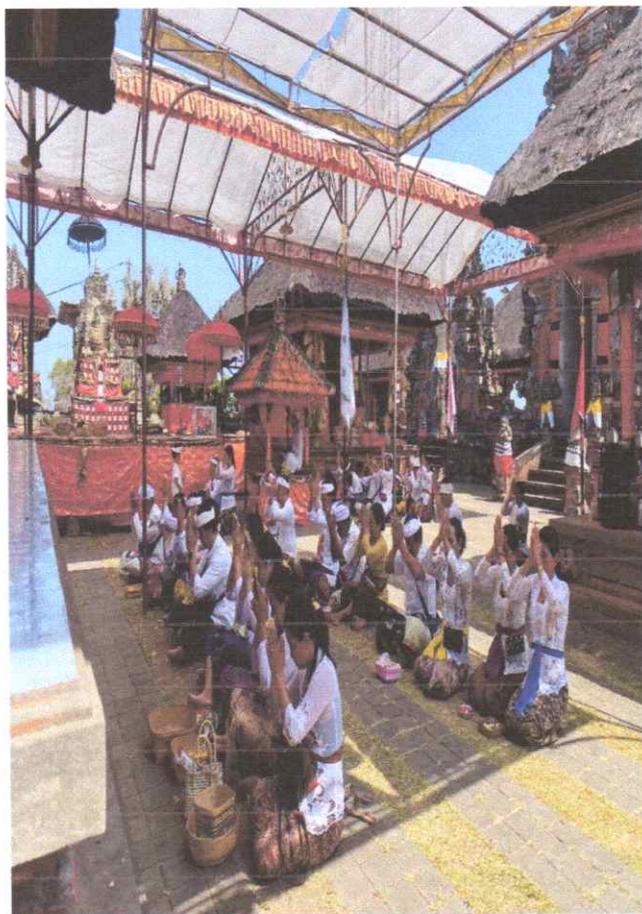
Peran keluarga dalam menanamkan nilai moral

1. Menanamkan nilai yang jelas dan konsisten
2. Mengenal dan memahami jiwa anak secara mendalam
3. Mendidik, membimbing, dan mengarahkan akhlak anak

Keluarga dalam agama Hindu

1. Agama Hindu mengajarkan bahwa keluarga adalah fondasi masyarakat
2. Pernikahan dirayakan sebagai tahap spiritual kehidupan
3. Keluarga yang harmonis dan sejahtera dapat dicapai dengan meningkatkan srada/keyakinan (religius), mengamalkan konsep Tri Kaya Parisudha (etika), dan melestarikan tradisi yang ada melalui Panca Yadnya (budaya)

BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU



MAKNA DAN PELAKSANAAN YADNYA DALAM AGAMA HINDU

OLEH

NI NYOMAN AYU SUASTINI,S.Pd,M.Sos

Secara etimologi, kata yadnya berasal dari Bahasa Sanskerta yaitu dari urat kata “yaj” yang artinya mempersembahkan atau berkorban. Dari kata “yaj” yang kemudian menjadi kata “yadnya” yang berarti persembahan atau pengorbanan atau korban suci (Kiriana, 2008:151). Yadnya adalah korban suci secara tulus ikhlas atas dasar kesadaran dan cinta kasih yang keluar dari hati sanubari sebagai pengabdian yang sejati kepada Tuhan Yang Maha Esa Wasa. Yadnya menurut ajaran agama Hindu, merupakan suatu bentuk kewajiban yang harus dilakukan oleh umat manusia di dalam kehidupannya sehari-hari. Sebab Tuhan menciptakan manusia beserta makhluk hidup lainnya berdasarkan atas yadnya, maka hendaklah manusia memelihara dan mengembangkan dirinya, juga atas dasar yadnya sebagai jalan untuk memperbaiki dan mengabdikan diri kepada Sang Pencipta yakni Tuhan Yang Maha Esa. Seperti yang termuat dalam Kitab Bhagawadgita III.10 disebutkan bahwa:

Sahayajñāḥ prajāḥ sṛstvā

Purovāca prajāpatih,

anena prasaviṣyadhvam

eṣa vo' stv iṣṭa-kāma-dhuk.

Artinya:

Dahulu kala Tuhan Yang Maha Esa (Prajapati), menciptakan manusia dengan jalan yadnya, dan bersabda: "dengan ini (yadnya) engkau akan berkembang dan mendapatkan kebahagiaan (kamadhuk) sesuai dengan keinginanmu"

Pelaksanaan yadnya dalam agama Hindu memiliki makna yang sangat luas dan mendalam. Yadnya adalah persembahan suci yang dilakukan dengan tulus ikhlas sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa dan sebagai upaya untuk mencapai kebaikan duniawi dan akhirat. Yadnya tidak hanya terbatas pada upacara ritual, tetapi juga mencakup segala tindakan positif dan penuh cinta kasih dalam kehidupan sehari-hari.

Makna Yadnya Secara Umum:

1. Pengabdian kepada Tuhan:

Yadnya adalah bentuk persembahan dan rasa syukur kepada Tuhan atas segala karunia dan rahmat-Nya.

2. Membersihkan diri dari dosa dan karma:

Yadnya membantu membersihkan diri dari dosa dan karma negatif, sehingga dapat mencapai kesempurnaan dalam hidup.

3. Mencapai kebahagiaan duniawi dan akhirat:

Yadnya dianggap sebagai jalan untuk meraih kebahagiaan dan kesejahteraan di dunia ini, serta mencapai kebebasan dari siksa dan penderitaan di akhirat.

4. Meningkatkan kualitas hidup:

Yadnya yang dilakukan dengan benar dan ikhlas dapat meningkatkan kualitas hidup, baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial.

5. Menjalin hubungan harmonis:

Yadnya juga bertujuan untuk menjalin hubungan yang harmonis antara manusia dengan Tuhan, sesama manusia, alam sekitar, dan leluhur.

Panca Yadnya:

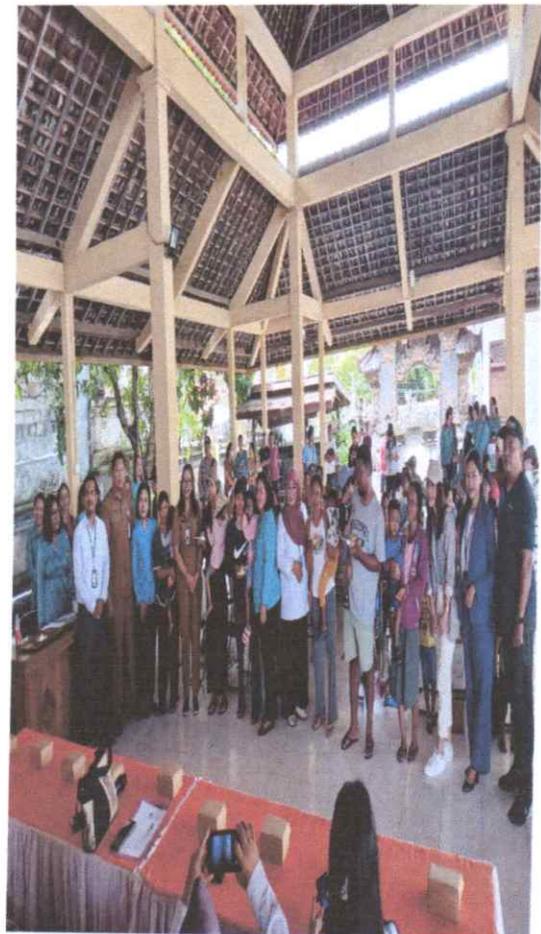
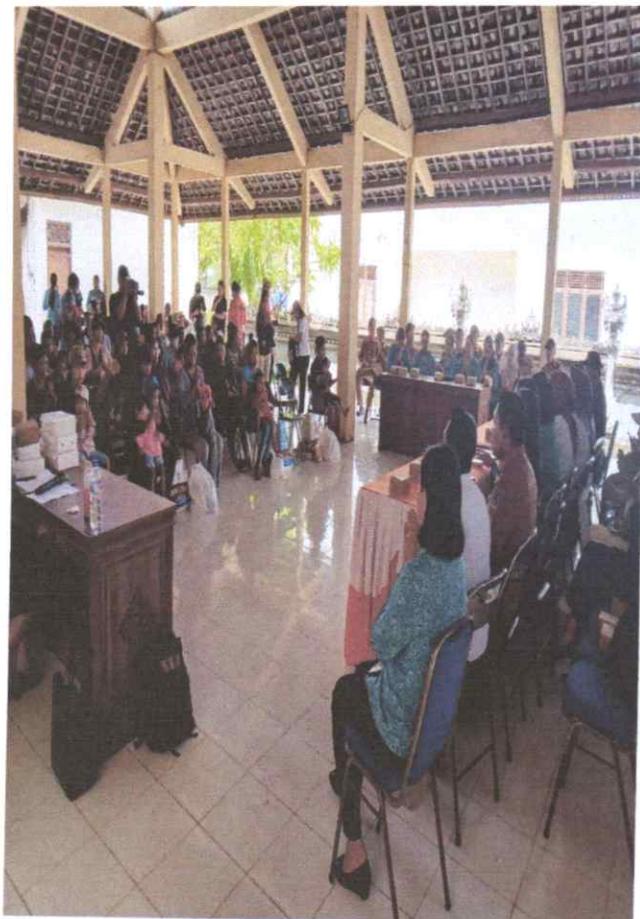
Yadnya juga mencakup Panca Yadnya, yaitu lima jenis persembahan suci yang wajib dilaksanakan oleh umat Hindu. Panca Yadnya meliputi:

1. **Brahma Yadnya:** Yadnya yang berhubungan dengan pemujaan terhadap Tuhan dan pemurnian diri.
2. **Deva Yadnya:** Yadnya yang ditujukan kepada para Dewa dan kekuatan-kekuatan suci.
3. **Pitra Yadnya:** Yadnya yang dilakukan untuk menghormati dan melunasi hutang hidup kepada leluhur.
4. **Manusa Yadnya:** Yadnya yang ditujukan kepada sesama manusia, seperti upacara pernikahan, perayaan, dan lain-lain.
5. **Bhuta Yadnya:** Yadnya yang ditujukan kepada makhluk hidup dan alam sekitar.

Kesimpulan:

Yadnya merupakan bagian integral dari ajaran agama Hindu yang memiliki makna mendalam dan luas. Pelaksanaan yadnya tidak hanya terbatas pada ritual, tetapi juga mencakup segala tindakan positif dan penuh cinta kasih dalam kehidupan sehari-hari. Dengan melaksanakan yadnya dengan tulus ikhlas, umat Hindu diharapkan dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan duniawi dan akhirat, serta meningkatkan kualitas hidup mereka

BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU



**LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTRIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : FEBRUARI TAHUN 2025**

A. Data Penyuluh Non PNS : Nama : Ni Nyoman Ayu Suastini, S.Pd. M.Sos
Tempat/ Tanggal Lahir : Karangasem, 7 Agustus 1988
Pendidikan Terakhir : S.2 Ilmu Agama dan Kebudayaan
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem
Wilayah Binaan : Kec. Manggis

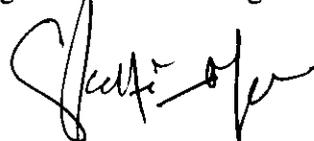
B. Uraian Konsultasi Perorangan :

Topik Konsultasi	:	Makna Aksara Suci OM
Tempat	:	DA Ngis
Hari/Tanggal	:	Minggu, 16-02-2025
Waktu	:	10.00 s/d 11.00 Wita
Nama yang Konsultasi	:	Ni Ketut Sukartini
Alamat	:	DA Ngis
Bahan/Materi yang dikonsultasikan	:	Makna Aksara Suci OM Dalam Agama Hindu
Solusi hasil diskusi/Saran	:	Adapun hasil/ simpulan diskusi/konsultasi diantaranya : Aksara suci Om memiliki makna sebagai suara purba yang menjadi asal mula alam semesta, dan sebagai simbol utama agama Hindu. Makna Om dalam agama Hindu 1. Om merupakan simbol kesatuan dalam agama Hindu. 2. Om merupakan suara suci yang menjadi asal mula terciptanya alam semesta. 3. Om merupakan sebutan untuk Tuhan yang Maha Esa. 4. Om merupakan simbol untuk memanjatkan doa kepada Tuhan. 5. Om merupakan aksara suci Ida Sang Hyang Widhi Wasa. 6. Om merupakan suku kata yang mendahului alam semesta dan dari mana para dewa diciptakan.

C. Penutup :

Demikianlah laporan konsultasi perorangan ini di buat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu Non PNS.

Yang Konsultasi/Perorangan


.....
NI KETUT SUKARTINI

16-02-2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Ni Nyoman Ayu Suastini, S.Pd. M.Sos

KONSULTASI PERORANGAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2025**

- I. Data Penyuluh Nama : Ni Nyoman Ayu Suastini, S.Pd, M.Sos
Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, 07 Agustus 1988
No.Reg : 18.05.19880807017
Pendidikan : S2 Ilmu Agama dan Kebudayaan
Terakhir
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Unit Kerja : Kemenag Kab. Karangasem
- II Pelaksanaan : Senin, 17 Februari 2025
Hari/Tanggal
- III Sasaran : Group Wa
Kelompok
Media Sosial
- IV Materi : Makna Persembahyangan dan Mantra Dalam Agama Hindu

Dalam agama Hindu, terutama di konteks Indonesia (seperti Bali), persembahyangan dan mantra merupakan dua elemen sentral yang mencerminkan spiritualitas, devosi, dan harmoni dengan alam serta kosmos. Keduanya memiliki peran khas namun saling melengkapi dalam praktik keagamaan.

Persembahyangan: Ritual sebagai Ekspresi Bakti

Persembahyangan adalah aktivitas ritual berupa pemujaan, persembahan (banten), dan doa untuk menghormati Hyang Widhi (Tuhan) serta dewa-dewi. Kata "sembah" merujuk pada sikap hormat, sementara "hyang" bermakna kekuatan ilahi.

Tujuan:

- Devosi (Bhakti): Menunjukkan cinta dan pengabdian kepada Tuhan.
 - Pemurnian (Shuddhi): Membersihkan pikiran dan lingkungan dari energi negatif.
 - Keseimbangan (Tri Hita Karana): Menjaga harmoni antara manusia dengan Tuhan (parahyangan), sesama (pawongan), dan alam (palemahan).
- Bentuk Praktik:
- Canang Sari: Persembahan harian berisi bunga, beras, dan sesaji sebagai simbol syukur.
 - Odalan dan Galungan: Upacara besar di pura untuk merayakan hubungan dengan dewa.
 - Meditasi dan Yoga: Fokus pada penyatuan diri dengan Sang Pencipta.

Mantra: Kekuatan Suara yang Sakral

- Definisi: Mantra adalah rangkaian kata, suara, atau syair dalam bahasa Sanskerta yang diyakini memiliki kekuatan spiritual. Kata "mantra" berasal dari "man" (pikiran) dan "tra" (pembebasan), berarti alat untuk membebaskan pikiran.

- Fungsi:

- Memusatkan Pikiran: Sebagai alat meditasi untuk mencapai ketenangan batin.

- Memohon Perlindungan: Contohnya mantra "Om Namah Shivaya" untuk memuja Dewa Siwa.
 - Transformasi Energi: Getaran suara mantra diyakini memengaruhi kesadaran dan alam semesta.
 - Contoh Mantra:
 - Gayatri Mantra: Dipakai untuk pencerahan dan kebijaksanaan.
 - Om (Aum): Simbol suara primordial penciptaan alam semesta.
 - Mantra Puja Tri Sandhya: Doa trisandi dalam Hindu Bali untuk menyucikan waktu.
- Hubungan Persembahyangan dan Mantra
- Mantra sering dilantunkan selama persembahyangan untuk memperkuat niat ritual. Misalnya, pengucapan "Om Swastyastu" saat memulai persembahyangan bertujuan memohon keselamatan.
 - Keduanya berfungsi sebagai sarana komunikasi dengan dunia spiritual, mengintegrasikan unsur fisik (persembahan) dan verbal (mantra).

Signifikansi Filosofis

- Dharma: Persembahyangan dan mantra adalah wujud pelaksanaan kewajiban religius (dharma) sebagai manusia.
- Karma: Ritual yang tulus dipercaya menghasilkan karma baik (subha karma).
- Moksha: Kedua praktik ini membantu mencapai pembebasan dari siklus reinkarnasi.

Kesimpulan

Persembahyangan dan mantra dalam Hindu Bali maupun global bukan sekadar ritual formal, tetapi jalan untuk menyadari keberadaan Tuhan dalam segala aspek kehidupan. Melalui persembahyangan, manusia mengungkapkan rasa syukur, sementara mantra menjadi alat transformasi spiritual yang menghubungkan mikrokosmos (diri) dengan makrokosmos (alam semesta). Keduanya mencerminkan prinsip "Tat Tvam Asi" (Aku adalah Engkau) yang menekankan kesatuan seluruh ciptaan.

V. Bukti Fisik Kegiatan



VI. Penutup

: Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manggis, 17 Februari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Nyoman Ayu Suastini, S.Pd. M.Sos

PENERAPAN AJARAN HINDU DALAM KEHIDUPAN MODERN

OLEH

NI NYOMAN AYU SUASTINI,S.Pd, M.Sos

Agama Hindu, salah satu agama tertua di dunia, telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam konteks modern. Meskipun akarnya kuat dalam tradisi kuno, Hinduisme telah menunjukkan kemampuannya untuk berkembang dan beradaptasi dengan perubahan zaman. Artikel ini akan mengeksplorasi beberapa aspek penting dari perkembangan terkini dalam agama Hindu, dengan merinci bagaimana agama ini telah menghadapi tantangan dan melanjutkan pengaruhnya di era modern.

Penerapan ajaran Hindu dalam kehidupan modern mencakup berbagai aspek, mulai dari teknologi dan komunikasi hingga seni, filsafat, dan kehidupan sosial. Ajaran Hindu menekankan nilai-nilai seperti toleransi, penghormatan terhadap keberagaman, dan pentingnya hubungan harmonis antara manusia dan alam, yang relevan dalam dunia modern yang semakin terhubung. Penerapan ini juga melibatkan adaptasi tradisi dan ritual keagamaan, serta pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai Hindu dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Berikut adalah beberapa contoh penerapan ajaran Hindu dalam kehidupan modern:

1. Teknologi dan Komunikasi:

Penggunaan teknologi seperti internet, media sosial, dan platform online untuk berbagi pengetahuan, diskusi, dan pemahaman tentang Hindu.

2. Seni dan Budaya:

Pengaruh Hindu dalam seni, sastra, dan musik, seperti yoga, meditasi, dan seni pertunjukan.

3. Filsafat dan Etika:

Penerapan prinsip-prinsip Hindu seperti ahimsa (tidak menyakiti), karma (aksi dan akibat), dan dharma (tugas dan kewajiban) dalam kehidupan sehari-hari.

4. Kehidupan Sosial:

Penerapan prinsip Tri Hita Karana (hubungan harmonis antara manusia, alam, dan Tuhan) dalam membangun masyarakat yang harmonis dan berkelanjutan.

5. Pendidikan:

Penerapan pendidikan agama Hindu yang holistik, yang mencakup pemahaman tentang nilai-nilai agama, serta keterlibatan sosial dan lingkungan.

6. Keterlibatan Komunitas:

Partisipasi umat Hindu dalam kegiatan sosial, gotong royong, dan pembangunan masyarakat.

7. Pelestarian Lingkungan:

Penerapan prinsip-prinsip Hindu seperti ahimsa dan karma dalam gerakan pelestarian lingkungan.

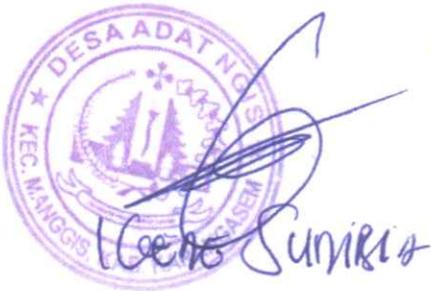
Penerapan ajaran Hindu dalam kehidupan modern juga menghadapi tantangan, seperti pergeseran nilai dan prioritas, serta pengaruh globalisasi dan perubahan sosial. Namun, nilai-nilai Hindu tetap relevan dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menciptakan masyarakat yang lebih harmonis dan berkelanjutan.

Perkembangan terkini dalam agama Hindu mencerminkan kemampuan agama ini untuk berkembang dan tetap relevan dalam konteks modern. Dengan penggunaan teknologi, ekspansi global, penggabungan dengan praktik spiritual lainnya, dan perubahan dalam peran gender, Hinduisme terus menjadi sumber inspirasi bagi banyak orang di seluruh dunia. Sehingga, banyak manusia yang menjadi berkat bagi orang lain yang pada umumnya hanya orang biasa tetapi karena mereka taat kepada Tuhan dan selalu ingat sang pencipta bisa menjadi saluran berkat bagi banyak orang dan hidupnya bisa mendatangkan keajaiban dikarenakan ia berdoa sehingga keajaiban menjadi lifestyle hidup mereka serta selalu bergantung pada Tuhan dalam setiap keputusan.

DAFTAR HADIR

Nama Kegiatan : Bimbingan Dan Penyuluhan Agama Hindu (STT)
 Hari/Tanggal : Selasa, 18-02-2025
 Alamat : DA Ngis / Kec. Manggis

NO	NAMA	ALAMAT	TTD
1	NI NYOMAN SUASTINI	Ngis	[Signature]
2	ARDEK SUDARJANA	Ngis	[Signature]
3	GEDE WIKIAWAN	Ngis	[Signature]
4	GEDE EPA PUTRA	Ngis	[Signature]
5	KOMANG KUTAMA	Ngis	[Signature]
6	1 KOMANG ARIASTI	Ngis	[Signature]
7	1 Wayan Julawan	Ngis	[Signature]
8	1 Komang Suciartana	Ngis	[Signature]
9	Ni Wayan Surinym	Ngis	[Signature]
10	Ni Made Ardi	Ngis	[Signature]
11	Ni Arde Rahnawati	Ngis	[Signature]
12	1 Wayan Warsana	Ngis	[Signature]
13	1 Wayan Kawana	Ngis	[Signature]
14	1 Gede Mahendra	Ngis	[Signature]
15	1 Komang Jati	Ngis	[Signature]



Manggis, 18-02-2025
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS

[Signature]

Ni Nyoman Ayu Suastini, S.Pd., M.Sos

Daftar Hadir Bimbingan/Penyuluhan

Hari/Tgl : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
Kamisd, 20-02-2025
Tempat : DA Pekarangan / Ore. Manqis

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	Ika mangme Rto	— u —		
2	I Made Ari Mahardika	— u —		
3	Ni Kadak Rospitasari	— u —		
4	Ni Ketut Ayu Calcedaw	Br. Pekarangan		
5	Ni Luh Septiani	Br. Pekarangan		
6	Ni Km Sriadi	Br. Pekarangan		
7	Ni Kadak Ari Puspawati	Br. Pekarangan		
8	Ni Luh Puky Senja Candradanu	Br. Pekarangan		
9	Ni Kadak Purnami	Br. Pekarangan		
10	Ni Mengah Ary Darmayanti	Br. Pekarangan		
11	Ni Putu Rahayu	Br. Pekarangan		
12	Ni Luh Mahayuni	Br. Pekarangan		
13	Ni Komang Sri Damayanti	Br. Pekarangan		
14	Ni Kadak Nia Agustina Putri	Br. Pekarangan		
15	Ni Ka Sri Widiandari	Br. Pekarangan		
16	Ni Wayan Astri Wang	Br. Pekarangan		
17	Ni Puji K Juliana	Br. Pekarangan		
18	M Putu Astini	Br. Pekarangan		
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				

Mengetahui,

Komang Gede Widiandari

Amlapura, 20-02-25

Penyuluh Agama Hindu

Ni Nyoman Ayu Suastini

BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2025**

- I. Data Penyuluh Nama : Ni Nyoman Ayu Suastini, S.Pd, M.Sos
Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, 07 Agustus 1988
No.Reg : 18.05.19880807017
Pendidikan : S2 Ilmu Agama dan Kebudayaan
Terakhir
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Unit Kerja : Kemenag Kab. Karangasem
- II Pelaksanaan : Sabtu, 22 Januari 2025
Hari/Tanggal
- III Sasaran : Group Wa
Kelompok
Media Sosial
- IV Materi : Nilai-nilai Hindu Untuk Generasi Muda

Nilai-nilai Hindu untuk generasi muda meliputi kebenaran, kedamaian, cinta kasih, dan toleransi. Nilai-nilai tersebut dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari melalui pelaksanaan Panca Yajna.

Nilai-nilai Hindu

Ahimsa: Tidak melakukan kekerasan

Satya: Kebenaran, tidak berdusta

Asteya: Tidak mencuri

Brahmacharya: Hidup membujang jika belum menikah dan tidak berselingkuh jika sudah menikah

Aparigraha: Tidak memiliki

Cinta kasih: Kasih sayang, kepedulian, dan gotong royong

Dharma: Nilai-nilai moral dan kebenaran

Artha: Nilai-nilai ekonomi dan kemakmuran

Kama: Nilai-nilai psikologis, cinta, dan kesenangan

Moksha: Nilai-nilai spiritual, pembebasan, dan realisasi diri

Membangun karakter generasi muda

Membangun karakter generasi muda dapat dilakukan dengan memberikan contoh kepada orang lain

Menanamkan sejak dini bahwa pengetahuan adalah kunci utama dan pertama pembangunan karakter

Memfaatkan teknologi digital untuk pendidikan

Menumbuhkan literasi untuk para umat Hindu agar lebih memahami ajaran agama Hindu

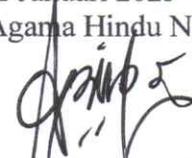
Memfaatkan Panca Yajna untuk membentuk karakter dan moral umat Hindu

V. Bukti Fisik Kegiatan



VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manggis, 22 Januari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Ni Nyoman Ayu Suastini, S.Pd. M.Sos



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2025**

- I. Data Penyuluh Nama : Ni Nyoman Ayu Suastini, S.Pd, M.Sos
Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, 07 Agustus 1988
No.Reg : 18.05.19880807017
Pendidikan : S2 Ilmu Agama dan Kebudayaan
Terakhir
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Unit Kerja : Kemenag Kab. Karangasem
- II Pelaksanaan : Minggu, 23 Februari 2025
Hari/Tanggal
- III Sasaran : Group Wa
Kelompok
Media Sosial
- IV Materi : Catur Purusa Artha (4 Tujuan Hidup)

Catur Purusa Artha adalah empat tujuan hidup manusia dalam ajaran Hindu, yaitu Dharma (kebaikan/kewajiban), Artha (kekayaan), Kama (keinginan/nafsu), dan Moksa (pembebasan/kebahagiaan tertinggi).

Berikut penjelasan lebih rinci:

Catur Purusa Artha, Istilah ini terdiri dari "catur" (empat), "purusa" (manusia/jiwa), dan "artha" (tujuan)

Dharma, Merupakan kebenaran, kebaikan, dan kewajiban yang harus dipatuhi dalam menjalani kehidupan.

Artha, Merupakan kekayaan atau benda-benda duniawi yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia.

Kama, Merupakan keinginan, nafsu, dan kesenangan yang wajar dalam hidup.

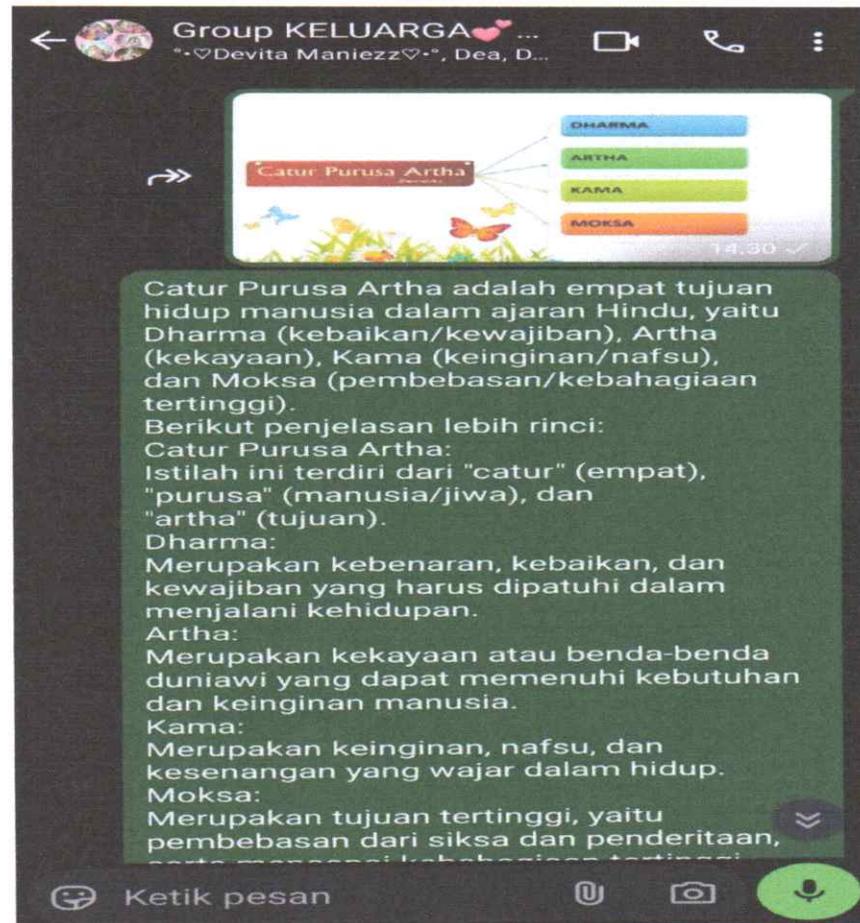
Moksa, Merupakan tujuan tertinggi, yaitu pembebasan dari siksa dan penderitaan, serta mencapai kebahagiaan tertinggi.

Hubungan Dengan Catur Asrma, yakni

Catur Purusa Artha merupakan landasan moral untuk mewujudkan ajaran catur asrama, yaitu empat tingkatan kehidupan (Brahmacari, Grihastha, Vanaprastha, dan Sanyasa).

Pemberdayaan Ekonomi, Ajaran Catur Purusa Artha juga relevan dalam konteks pemberdayaan ekonomi, di mana pencapaian Artha haruslah berlandaskan Dharma, sehingga tidak merugikan orang lain dan tetap menuju Moksa.

V. Bukti Fisik Kegiatan



VI. Penutup

: Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manggis, 23 Februari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Nyoman Ayu Suastini, S.Pd. M.Sos

TRI HITA KARANA (KONSEP KESEIMBANGAN HIDUP)

OLEH

NI NYOMAN AYU SUASTINI, S.Pd, M.Sos

Tri Hita Karana adalah konsep keseimbangan hidup dalam agama Hindu Bali yang menekankan harmonisasi antara manusia dengan Tuhan (Parahyangan), sesama manusia (Pawongan), dan alam lingkungan (Palemahan). Konsep ini mengajarkan pentingnya menjaga keseimbangan dan harmoni dalam semua aspek kehidupan untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan.

Elemen-elemen Tri Hita Karana:

1. Parahyangan (Hubungan dengan Tuhan):

Melibatkan kesadaran akan keberadaan Tuhan dan menjalankan ibadah serta ajaran agama dengan benar.

2. Pawongan (Hubungan dengan Manusia):

Menekankan pentingnya hidup berdampingan dengan damai dan saling menghormati, serta mengembangkan rasa toleransi dan kerjasama.

3. Palemahan (Hubungan dengan Alam):

Menjelaskan bahwa manusia harus hidup harmonis dengan alam dan menjaga kelestarian lingkungan.

Penerapan Tri Hita Karana:

Konsep Tri Hita Karana diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, seperti dalam hubungan keluarga, masyarakat, dan lingkungan. Contoh penerapan meliputi:

Parahyangan:

Menjalankan ibadah, menjaga kemurnian pura, dan hidup sesuai dengan ajaran agama.

Pawongan:

Menghargai hak orang lain, menumbuhkan rasa toleransi, dan saling tolong-menolong.

Palemahan:

Menggunakan sumber daya alam secara bijak, menjaga kelestarian lingkungan, dan mencegah kerusakan alam.

Manfaat Tri Hita Karana:

Keseimbangan dan Harmoni: Menciptakan suasana kehidupan yang damai, rukun, dan saling menghormati.

Kesejahteraan Sosial: Mendorong kerjasama dan gotong royong dalam masyarakat.

Pengelolaan Sumber Daya Alam: Menjaga kelestarian lingkungan dan memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Dengan memahami dan mengamalkan Tri Hita Karana, masyarakat dapat mencapai keseimbangan dan keharmonisan dalam kehidupan, serta menciptakan masyarakat yang sejahtera dan beradab.

Menerapkan *Tri Hita Karana* di Era Modern

Mempraktikkan *Tri Hita Karana* dalam kehidupan modern dapat membantu kita menemukan keseimbangan yang sering hilang di tengah kesibukan sehari-hari.

Kita bisa memulai dengan hal-hal kecil, misalnya meluangkan waktu untuk berdoa atau beribadah, menjalin hubungan yang lebih baik dengan keluarga dan teman, serta menjaga lingkungan sekitar dengan lebih bijak.

Filosofi ini juga dapat diterapkan dalam dunia kerja. Banyak perusahaan di Bali yang telah mengadopsi *Tri Hita Karana* sebagai prinsip operasional mereka, mendorong keseimbangan antara produktivitas, kesejahteraan karyawan, dan lingkungan yang berkelanjutan.

Dengan menerapkan filosofi ini, kita dapat mencapai kesuksesan pribadi sekaligus membuat dampak positif bagi masyarakat dan alam sekitar.

DAFTAR HADIR

Nama Kegiatan : Pembinaan Dan Penyuluhan Agama Hindu
 Hari/Tanggal : Kamis, 27-02-2025
 Alamat : DA Pekarungan / kec. Manggis

NO	NAMA	ALAMAT	TTD
1	Nyoman Yordan	Pekarungan	Ut
2	Prih Anurina	Pekarungan	Ajuni
3	Ni Rofiq Guntari	Pekarungan	Stc
4	Ni RM Suci Adiningsih	Pekarungan	Ct
5	Ni RT RURNANTI DEW	Pekarungan	dey
6	Ni RD Ayu Gurja	Pekarungan	Surya
7	Mai Sri Nitha	Pekarungan	Stc
8	Ni RD Juciari	Pekarungan	Stc
9	Ni RT Ajuni	Pekarungan	Stc
10	Ni. Of Marnani	—	Stc
11	Ni Luh Ren	Pekarungan	Stc
12	Ni RT Muliarti	PEKARANGAN	Stc
13	Ni Ritu Artini	PEKARANGAN	Stc
14	Ni Nyoman Mardini	PEKARANGAN	Stc
15	Ni Rofiq Witan	PEKARANGAN	Stc



Pekarungan, 27-02-2025
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Nyoman Ayu Suastini, S.Pd., M.Sos



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2025**

- I. Data Penyuluh Nama : Ni Nyoman Ayu Suastini, S.Pd, M.Sos
Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, 07 Agustus 1988
No.Reg : 18.05.19880807017
Pendidikan : S2 Ilmu Agama dan Kebudayaan
Terakhir
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Unit Kerja : Kemenag Kab. Karangasem
- II Pelaksanaan : Senin, 25 Februari 2025
Hari/Tanggal
- III Sasaran : Group Wa
Kelompok
Media Sosial
- IV Materi : Penerapan Sad Paramita Dalam Kehidupan Modern

Sad Paramita adalah enam kesempurnaan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, menurut Kompasiana.com. Penerapan Sad Paramita dapat meningkatkan keluhuran budi dan kepribadian manusia. Sad Paramita dan penerapannya

Dana Paramita: Berdana kepada makhluk hidup yang membutuhkan bantuan.

Sila Paramita: Melatih kemoralan dengan tidak melakukan perbuatan tercela.

Dhyana Paramita: Melatih memusatkan pikiran agar tidak berpikir yang tidak benar.

Viriya Paramita: Semangat untuk terus melakukan perbuatan baik.

Ksanti Paramita: Memiliki jiwa yang tenang, sabar, dan tidak dendam.

Prajna Paramita: Kebijaksanaan yang memandang segala sesuatu tidak kekal.

Penerapan Sad Paramita dalam kehidupan sehari-hari dapat:

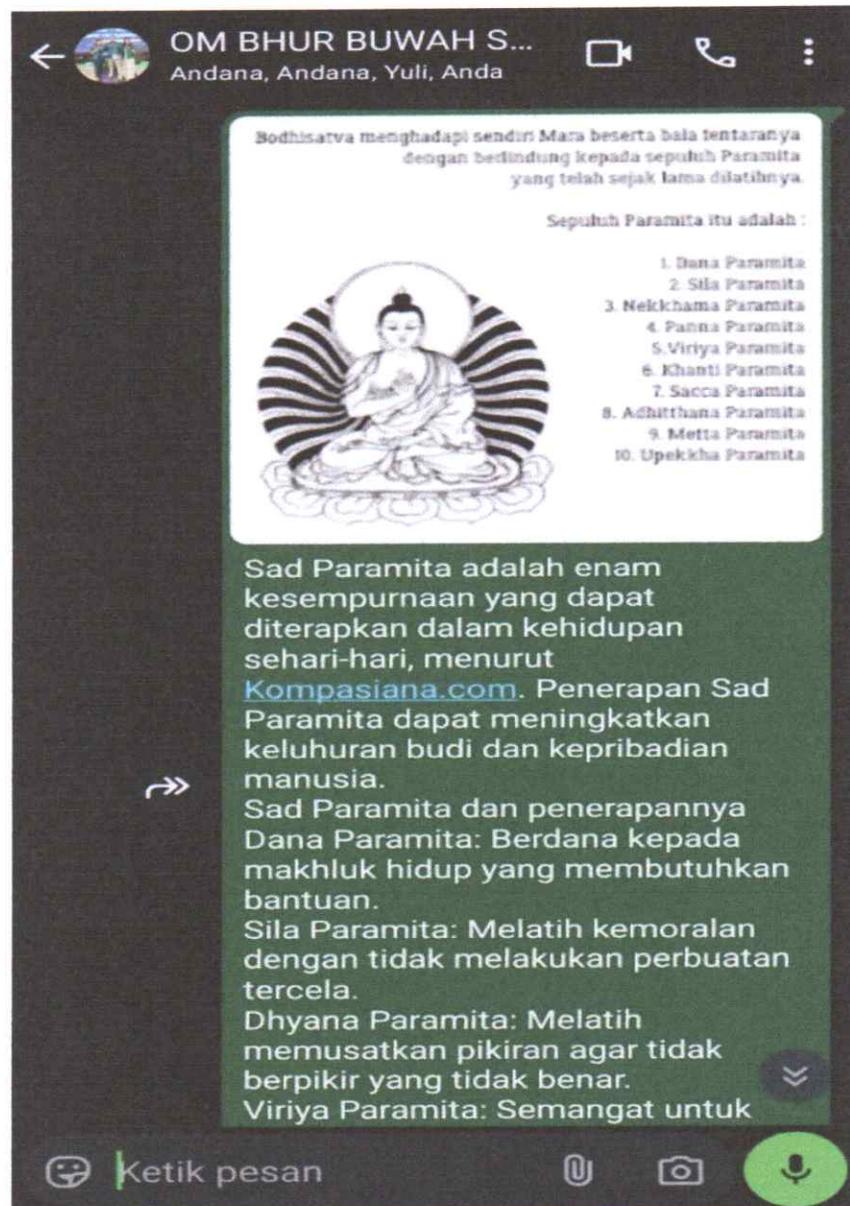
Memutuskan karma buruk

Membina keselarasan hidup yang seimbang

Mencapai keharmonisan, kedamaian, kesejahteraan, dan keberhasilan

Meningkatkan keluhuran budi, tingkah laku, dan kepribadian

V. Bukti Fisik Kegiatan :



VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manggis, 25 Februari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Nyoman Ayu Suastini, S.Pd. M.Sos